

Systematic Literature Review E-Modul Bimbingan Karier Untuk Mendukung Kematangan Karier Siswa SMK

**Giyar Indrasari¹, Bakhrudin All Habsy², Mochamad Nursalim³,
Retno Tri Hariastuti⁴**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia⁴

E-mail: giyar23004@mhs.unesa.ac.id¹, bakhrudinhabasy@unesa.ac.id²,
mochamadnursalim@unesa.ac.id³, retnotri@unesa.ac.id⁴,

Correspondent Author: Giyar Indrasari, giyar.23004@mhs.unesa.ac.id

Doi: [10.31316/g-couns.v9i2.7198](https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7198)

Abstrak

E-modul bimbingan karier merupakan media informasi yang berisi tentang perencanaan karier, eksplorasi karier, informasi karier, dan pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teks hasil penelitian yang relevan tentang e-modul bimbingan karier dalam mendukung kematangan karier siswa SMK. Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini menghasilkan 1) Definisi e-modul bimbingan karier, 2) Prosedur pelaksanaan e-modul bimbingan karier, 3) Tahapan-tahapan bimbingan karier, 4) Definisi kematangan karier, 5) Karakteristik kematangan karier siswa SMK 6) Faktor yang mempengaruhi kematangan karier 7) Hasil e-modul bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Pencarian artikel jurnal dengan menggunakan database Google scholar, Sincdirect, DOAJ, dengan menggunakan kata kunci e-modul, bimbingan karier, kematangan karier. penelitian ini melibatkan 25 sumber referensi yang diperoleh dari artikel jurnal yang relevan. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu e-modul bimbingan karier dapat mendukung kematangan karier siswa dengan efektif dan efisien.

Kata kunci: E-modul, bimbingan karier, kematangan karier

Abstract

Career guidance e-modules are information media that contain career planning, career exploration, career information, and decision making. The purpose of this study is to analyse relevant research texts on career guidance e-modules in supporting career maturity of vocational students. This research uses Systematic Literature Review (SLR). This research resulted in 1) Definition of career guidance e-modules, 2) Procedures for implementing career guidance e-modules, 3) Stages of career guidance, 4) Definition of career maturity, 5) Characteristics of career maturity of vocational students 6) Factors that influence career maturity 7) The results of career guidance e-modules are effective in improving students' career maturity. The search for journal articles using the Google scholar database, Sincdirect, DOAJ, using the keywords e-module, career guidance, career maturity. this study involved 25 reference sources obtained from relevant journal articles. The conclusion in this study is that career guidance e-modules can support students' career maturity effectively and efficiently.

Keywords: E-module, career guidance, career maturity

Info Artikel

Diterima November 2024, disetujui Januari 2025, diterbitkan April 2025

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



PENDAHULUAN

Menurut Tilar (Nikmarijal et al., 2022) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mempersiapkan tenaga kerja profesional yang siap menghadapi berbagai tantangan dan peluang di abad ke-21. Di era digitalisasi diperlukan semangat kompetitif untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan mencapai target yang diimpikan (Fauziah et al., 2022). Dalam proses perkembangan karier, siswa SMK berada pada tahap eksplorasi, khususnya pada sub-tahap kristalisasi (Risqiyain & Purwanta, 2019). Melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK), lulusan SMK dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan terkait dunia kerja (Pangastuti & Khafid, 2019). Oleh karena itu, dengan tersedianya pengembangan ketrampilan melalui jurusan yang sudah dipilih di SMK siswa diharapkan mampu menentukan pilihan karier setelah lulus, baik untuk bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha.

Faktanya, kematangan karier siswa SMK masih belum mendapat perhatian yang memadai, dengan tingkat pemahaman terkait perkembangan dan kematangan karier yang masih sangat rendah. Hal ini tercermin dari temuan di SMKN 1 Cipanas, di mana siswa belum memahami potensi diri mereka, sulit mengenali peluang yang ada, cenderung terpaku pada satu pilihan, kurang mendapatkan informasi terkait perguruan tinggi, serta merasa bingung dalam menentukan pilihan karier setelah lulus (Salam et al., 2023). Dalam penelitian (Putri et al., 2022) ditemukan sebuah SMK di Kota Bekasi sejumlah 331 siswa terkait kondisi rentang usia 15-18 pada persiapan karier, bahwa terdapat 40 % siswa memiliki rencana karier, sisanya 47 % siswa masih bingung dan 13 % siswa masih belum memiliki rencana karier. Penelitian serupa mengungkapkan (Cahyaningrum & Herdi, 2023) bahwa siswa juga kesulitan memilih jurusan, belum memahami potensi, minat, dan bakat mereka, serta kebingungan dalam menentukan langkah pendidikan selanjutnya setelah lulus.

Masih pada hasil study pendahuluan yang sama ditemukan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK masih cukup tinggi, mencapai 10,30%, yang merupakan angka tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya (Saripah et al., 2023). Menurut Aminnurrohi, salah satu faktor yang menghambat perencanaan karier siswa SMK di Kota Pekalongan adalah kecenderungan siswa memandang pekerjaan hanya sebagai peluang tanpa mempertimbangkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki (Mukaromah et al., 2021). Sementara itu, hasil wawancara di SMKN 1 Beji, ditemukan bahwa beberapa siswa kurang memahami informasi mengenai dunia kerja karena merasa bingung dalam mengambil keputusan setelah lulus SMK. Tantangan ini menjadi tugas Guru BK agar dapat membantu siswa menemukan informasi tentang dunia karier agar dapat merencanakan masa depan, dan mengidentifikasi keterampilan baik soft skills maupun hard skills.

Berdasarkan temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK masih belum memiliki kematangan yang memadai dalam merencanakan karier. Pengetahuan yang seharusnya telah dikuasai, terkait informasi tentang dunia kerja, preferensi kelompok pekerjaan, dan pengambilan keputusan karier, belum sepenuhnya dimiliki oleh siswa (Apriliana & Suranata, 2022). Kekurangan dalam kematangan karier ini dapat berdampak negatif, termasuk meningkatkan risiko siswa tidak siap menghadapi pengangguran (Anggraini, 2019). Perencanaan karier menjadi tuntutan penting yang harus dilalui siswa dalam mempersiapkan masa depannya (Candra & Sawitri, 2018). Oleh karena itu, dibutuhkan media informasi di sekolah untuk mendukung siswa mencapai kematangan



karier melalui pengembangan e-modul bimbingan karier sehingga diharapkan dapat merencanakan masa depan dengan lebih baik.

E-modul bimbingan karier ini telah dilakukan oleh Maulida & Wiyono (2021) menunjukkan hasil bahwa semua aspek e-modul yang dipaparkan dalam hasil dan pembahasan menunjukkan tingkat kesesuaian dan keterlaksanaannya. Rata-rata penilaian dari subjek pengguna menunjukkan hasil yang baik, dengan guru BK memberikan nilai tertinggi sebesar 72% dan siswa sebesar 71%. Dengan demikian, tingkat kelayakannya secara empiris dapat dikategorikan baik. Penelitian oleh Eliza et al (2023) menunjukkan bahwa modul bimbingan karir dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi isi dan tampilan, dengan persentase 85% untuk aspek isi dan 93% untuk aspek tampilan. Selain itu, modul ini juga dinilai praktis dengan persentase 83%, serta efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa sekolah menengah. Selanjutnya dilakukan penelitian (Salam et al., 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karier menggunakan E-Modul mampu meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa, yang terlihat dari perbedaan signifikan pada rerata sebelum bimbingan (123) dan setelah bimbingan (146). Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan E-Modul dalam bimbingan karier efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa.

E-modul bimbingan karier sangat membantu guru BK dan siswa dalam merencanakan karier, terlebih lagi isi materi yang disajikan dalam e-modul menjadi daya tarik tersendiri oleh siswa sehingga tidak membosankan untuk di pelajari lebih lanjut. Menurut Wetik & Wiliani (2019) penggunaan e-modul yang dirancang secara sistematis dan terintegrasi mampu mengatasi kebingungan, ketidakpastian, serta kesulitan siswa dalam meniti karier. Pemberian e-modul akan memberikan manfaat secara signifikan bagi guru dan siswa dalam mendukung proses perencanaan karier (Salam et al., 2023). Selain itu Modul yang dikombinasikan dengan teknologi informasi tidak hanya mempermudah guru BK dalam memberikan layanan, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses bimbingan (Ummah, 2019). Media teknologi terbukti mampu meningkatkan kematangan karier siswa (Febriani et al., 2022), media berbasis teknologi informasi berperan dalam keberhasilan proses bimbingan karier (Sodiq & Herdi, 2021). Dapat diartikan penggunaan e-modul akan memberikan kemudahan dan bermanfaat bagi Guru BK dan siswa dalam mencari informasi untuk merencanakan karier.

Bimbingan karier adalah salah satu bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengeksplorasi karier sesuai dengan potensi yang dimiliki (Amalia et al., 2024). Menurut Bimbingan karier bertujuan membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih bidang pekerjaan atau jabatan tertentu, serta membekali diri agar siap menjalankan peran tersebut. Proses bimbingan karier melibatkan langkah-langkah penting, seperti pra-interaksi, kehadiran penuh (attending), eksplorasi masalah, dan penarikan kesimpulan (Febriyanti et al., 2024). Dengan demikian, bimbingan karier dapat dianggap sebagai langkah awal yang krusial dalam mempersiapkan dan merencanakan tahapan karier, sehingga siswa mampu mencapai proses kematangan karier. Allen & Bradley menjelaskan dalam melakukan penelitian mengenai kematangan karir para remaja yang bermasalah dapat ditingkatkan melalui layanan konseling dan bimbingan karier (Apriliana & Suranata, 2022)

Kematangan karier menjadi penentu suatu keputusan yang akan diambil. Kurangnya kematangan karier dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam pilihan karier siswa (Asri et al., 2021). Keputusan karier dapat dibuat dengan baik apabila individu memiliki kesiapan yang memadai dalam menghadapi kariernya (Krisphianti & Nurwulansari, 2022). Faktor yang mempengaruhi kematangan karier seseorang berasal



dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) (Nirwana, 2020). Dengan adanya kematangan karier maka dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan individu di masa depan (Candra & Sawitri, 2018). Hal ini menegaskan bahwa kematangan karier menjadi fondasi penting bagi individu dalam merencanakan dan menentukan keputusan jalur kariernya dengan tepat.

Menurut Crites (Budiman et al., 2020), kematangan karir adalah tingkat kemampuan seseorang dalam menguasai tugas-tugas perkembangan vokasional, yang mencakup aspek pengetahuan dan sikap yang selaras dengan tahap perkembangan karirnya. Sedangkan Super menyatakan “*career maturity is the readiness to make appropriate career decisions*”. Individu yang memiliki kematangan dalam karirnya bisa dikatakan sudah siap membuat keputusan karir dengan tepat dan bijaksana (Wulandari et al., 2023). Pendapat serupa dikemukakan oleh Holland, seperti yang dikutip oleh John W. Santrock, yang menyatakan bahwa individu akan lebih menikmati pekerjaannya dan memiliki komitmen lebih tinggi jika pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian mereka. Sebaliknya, individu yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan kepribadian mereka cenderung merasa kurang puas dan memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih rendah dalam pekerjaannya (Husni, A. & Randi, 2024). Menurut Teori Ruang Hidup Super (Lau et al., 2021; Damodar et al., 2024) mengatakan “*Career maturity places significant emphasis on self-concept, offering a comprehensive framework for self-discovery and career discovery*”. Kematangan karier menempatkan penekanan signifikan pada konsep diri, membagi kerangka kerja yang komprehensif untuk penemuan diri dan karier. Konsep diri seseorang akan menjadi ukuran kematangan dalam menentukan karier yang akan diambil sehingga dapat menjadi strategi dalam meningkatkan kematangan. Pendapat yang sama menjelaskan (Hidayah & Savira, 2020) Tingkat kematangan karir dipengaruhi oleh tingkat konsep diri siswa. Siswa dengan konsep diri yang rendah cenderung memiliki kematangan karir yang rendah, sedangkan siswa dengan konsep diri yang tinggi cenderung menunjukkan kematangan karir yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, ada beberapa strategi yang dapat mendukung kematangan karier siswa SMK seperti pada penelitian (Salam et al., 2023) kegiatan bimbingan karier dengan menggunakan E-Modul dapat peningkatan perencanaan karier yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu salah satu faktor yang dapat mendukung kematangan karier adalah visi atau pandangan terhadap masa depan (Putri et al., 2022). Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik maka akan dapat menunjang untuk mencapai kematangan karier. (Wahyuningsih et al., 2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kematangan karier antara lain partisipasi dalam komunitas atau organisasi, dukungan dari orang tua, perbedaan jenis kelamin, kematangan emosi, dan layanan pengembangan karier (Raihana et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti fokuskan pada analisis penggunaan e-modul dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Dengan menggunakan e-modul dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar lebih mandiri, mudah mengakses informasi dunia kerja, mengembangkan ketrampilan yang sesuai potensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja, serta menentukan keputusan yang akan diambil setelah lulus SMK.

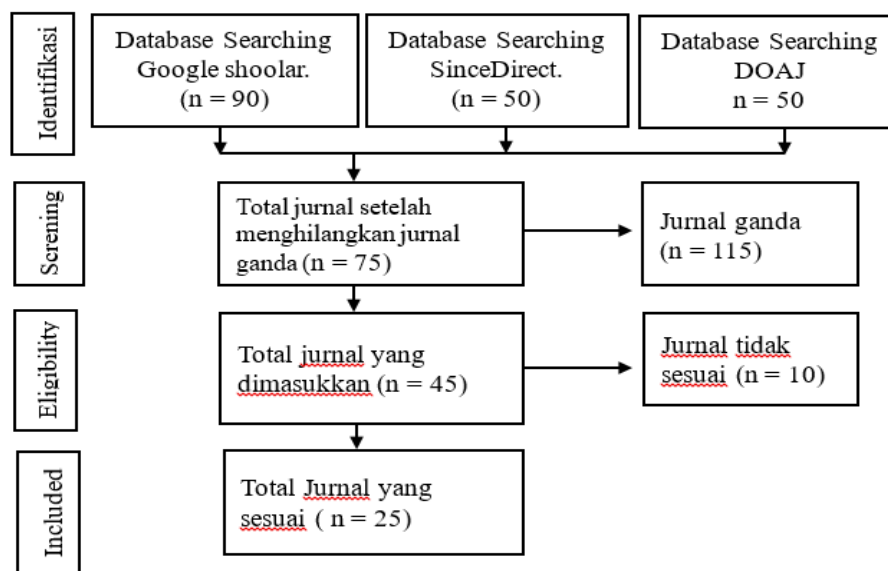
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literatur Review* (SLR) model prisma dengan menyeleksi artikel tentang kematangan karier. Systematic literature review adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memahami seluruh bukti penelitian yang tersedia guna menjawab pertanyaan penelitian



tertentu (Hamzati & Naqiyah, 2023). Data literatur review yang digunakan berupa deskripsi yang relevan dengan penelitian, mengenai keefektifan penggunaan e-modul dalam mendukung kematangan karier, faktor rendahnya kematangan karier, dan strategi meningkatkan kematangan karier. Sumber data diperoleh melalui Google Shoolar, SinceDirect, Doaj. Penelitian ini melibatkan 25 artikel jurnal yang relevan sesuai dengan judul penelitian. Peneliti juga melakukan batasan review jurnal yang tidak dimasukkan kedalam kreteria adalah jurnal yang diluar kontek fokus penelitian. Menurut Zulfamhsunesaacid & Zulfamhsunesaacid (2024) langkah-langkah penelitian menggunakan metode *Prefereed Reporting Item for systematic Review and Meta - Analisis* (PRISMA) dengan tahapan sesuai protocol penelitian. Selanjutnya seluruh jurnal yang lolos akan dijadikan satu berdasarkan tujuan, hasil penelitian, dan saran penelitian lanjutan.

Grafik 1.
Flow Chart Systematic Literatur Review Model Prisma



Desain *Systematic Literature Review* dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Kitchenham dalam (Purwaningrum et al., 2023), yang terdiri dari tiga langkah utama: merencanakan proses review (*planning the review*), melaksanakan review dengan prosedur yang valid (*conducting the review*), dan menyusun laporan hasil review berdasarkan sumber penelitian primer (*reporting the review*). Jenis penelitian ini tidak mengharuskan peneliti terjun kelapangan untuk mengetahui kebenarannya, akan tetapi peneliti hanya menganalisis dari sumber data penelitian yang relevan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Setelah semua langkah dilakukan, hasil *Systematic Literatur Review* disusun dalam bentuk laporan, apabila diperlukan maka dipublikasikan untuk diseminasi dalam hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis *Systematic Literatur Review*, peneliti akan deskripsikan hasil artikel jurnal yang sesuai dengan judul penelitian, dengan menganalisis definisi e-modul bimbingan karier, prosedur pelaksanaan e-modul bimbingan karier, tahapan-tahapan bimbingan karier, definisi kematangan karier, karakteristik kematangan karier



siswa SMK, Hasil e-modul bimbingan karier pada penelitian relevan mendukung kematangan karier siswa SMK sangat efektif digunakan. Pendekatan ini akan membantu mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai realitas yang terjadi di lapangan dan memberikan dasar yang kuat untuk kesimpulan penelitian. Dengan menggunakan deskripsi systematis literatur review sesuai dengan penelitian yang relevan. Adapun tabel systematic literatur review sebagai berikut:

Tabel 1.

Deskripsi Data *Systematic Literatur Review* dalam mendukung kematangan siswa

No	Hasil Penelitian	Sumber Data Penelitian
1	Definisi e-modul bimbingan Karier	Data teks Bimbingan Karier Dengan Menggunakan E-Modul Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Smk Kelas XI. (Salam et al., 2023).
		Data teks Pengembangan E-Modul Berbasis CTL Berupa Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa SMK (Dendi Advis Faizhal & Ulfa Danni Rosada, 2023).
		Data teks Pengembangan E-Modul Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Siswa SMA (Maulida & Wiyono, 2021).
2	Prosedur Pelaksanaan e-modul Bimbingan karier.	Data teks Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier : My Career Future (Angelina et al., 2021)
		Data teks Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Bulukumba (Widyasari et al., 2023).
		Data teks Pengembangan Modul Bimbingan Karier Tentang Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas X SMA Argopuro (Karamoy et al., 2023).
		Data teks Pengembangan E-book Interaktif Bimbingan Karir Sebagai Informasi Studi Lanjut Bagi Siswa SMA Di Kabupaten Sinjai (Insani et al., 2021)
3	Tahap-tahap bimbingan Karier	Data teks Peran Bimbingan Karier Terhadap Penentuan Karier Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan A Di Smk Negeri 2 Depok (Prabowo, 2015).
		Data teks Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa (Khoirunnisa & Lestari, 2024)



	Data teks Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Pertama (Latifatma, 2024)
	Data teks Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Mengurangi Kecemasan Siswa Sma Dalam Pemilihan Karir (Putrie & Saadah, 2024).
4	Definisi Kematangan karier Data teks Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0 (Fauziah et al., 2022).
	Data teks Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills (Lestari, 2017)
	Data teks Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa (Cahyaningrum & Herdi, 2023)
	Data teks Peranan Bimbingan Karir untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa (Rahmadani et al., 2021)
5	Karakteristik kematangan karier siswa SMK Data test Harga Diri dan Kematangan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Marita & Izazati, 2017)
	Data teks Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK di Kota Cimahi (Waluya & Djamhoer, 2022)
	Data teks Contribution of Adversity Quotient, Self Awareness and Demographic Factors to Student Career Maturity (Kurniawan et al., 2020)
6	Faktor yang mempengaruhi Kematangan karier siswa SMK Data teks Prediksi Locus Of Control Internal Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kematangan Karir (Maesaroh & Saraswati, 2020)
	Data teks Hubungan Antara Kelekatan Terhadap Teman Sebaya Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Trucuk Klaten (Muntamah & Ariati, 2017).
	Data teks Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan Dan Kematangan Karir Siswa-Siswi Smk(Yunani et al., 2021).
	Data teks Hubungan Konsep Diri dengan Kematangan Vokasional Pada Siswa SMK (Wutsqo et al., 2020).
	Data teks Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kematangan Karir Siswa Smk Swasta Al-Maksum Stabat (Sugma, 2020).



7	Hasil e-modul Bimbingan karier efektif dalam mendukung kematangan karier.	Data teks Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah (Ridni Eliza et al., 2023).
		Data teks Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Program Teknik Pemesinan (Alfriansyah & Widarto, 2018)

Berdasarkan hasil *Systematic Literatur Review* diatas ditemukan 20 literatur yang dapat diketahui deskripsi dari beberapa penelitian yang relevan, Untuk meningkatkan kematangan karier siswa SMK dilakukan dengan menganalisis hasil *systematic literatur review* ,antara lain deskripsi e-module bimbingan karier, Prosedur pelaksanaan e-module bimbingan karier, tahapan bimbingan karier,Definisi kematangan karier, Karakteristik kematangan karier siswa SMK, Faktor yang mempengaruhi kematangan karier,dan hasil e-modul bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan siswa SMK. Pembahasan tersebut dijelaskan sesuai dengan hasil yang sudah analisis berdasakan judul penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1. Deskripsi e-modul bimbingan karier

E-modul singkatan dari elektronik modul adalah jenis bahan ajar yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone dan laptop yang berisi informasi berupa teks, gambar, dan dapat digunakan dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling (Widyasari et al., 2023). E-Modul adalah bentuk kompilasi materi yang berfungsi sebagai bahan ajar bagi siswa secara efektif dan efisien dalam belajar mandiri. Di dalam E-Modul terdapat pedoman yang mendukung proses pembelajaran mandiri bagi siswa (Rahmi dalam Salam et al., 2023). Penggunaan E-Modul sangat bermanfaat baik bagi guru maupun siswa, mengingat pentingnya media layanan bimbingan karier. Dengan demikian, siswa dapat belajar menggunakan E-Modul sesuai dengan kemampuan mereka dalam merencanakan karier (Salam et al., 2023).

Modul Bimbingan karier merupakan media layanan yang memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai pilihan dalam menjalankan tugas dan aktivitas di sekolah, sekaligus membantu mereka menentukan serta mengarahkan tujuan hidup mereka (Sugiyarto, 2019). Apabila modul yang dikembangkan dianggap memenuhi kriteria keefektifan jika tingkat kematangan karier siswa pada hasil posttest mencapai kategori sangat baik. (Ridni Eliza et al., 2023). E-Modul diharapkan mampu mendukung pembelajaran siswa dengan biaya yang efisien, sesuai dengan bidang keahliannya, tersusun secara sistematis, dan fleksibel dalam penggunaannya (Faizhal & Rosada, 2023).

Oleh karena itu, E-Modul dapat berperan dalam mendukung proses pembelajaran dengan membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap pelajaran, sekaligus mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan berpikiran terbuka. Dengan demikian, E-modul berfungsi sebagai media bahan ajar digital yang sangat bermanfaat bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karier, mempermudah pemahaman siswa mengenai perencanaan karier, serta membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Anwar (Widyasari et al., 2022), e-modul memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: 1) *Self-instructional*, yaitu memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. 2) *Self-contained*, artinya seluruh materi yang diperlukan untuk satu unit kompetensi tersedia secara lengkap dalam satu modul. 3) *Stand-alone*, yaitu modul



dirancang untuk dapat digunakan tanpa memerlukan bahan ajar atau media lain. 4) *Adaptive*, berarti modul dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 5) *User-friendly*, yaitu modul dirancang agar mudah digunakan.

2. Prosedur Pelaksanaan e-modul Bimbingan karier

Menurut Widyasari et al (2022) Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan e-modul bimbingan karier dalam mendukung kematangan karier siswa sebagai berikut :

- a. Riset awal dan pengumpulan informasi
- b. Perencanaan produk
- c. Pengembangan produk awal
- d. Validasi ahli
- e. Revisi produk tahap 1
- f. Uji produk pada kelompok kecil
- g. Revisi produk tahap 2 (produk akhir)

3. Tahap-tahap Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah proses pendampingan yang berkesinambungan yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan menyediakan informasi mengenai dunia kerja, memahami potensi diri, mendukung dalam menentukan tujuan dan merencanakan masa depan (Insani et al., 2021). Menurut Winkel, bimbingan karier adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih bidang pekerjaan atau profesi tertentu, serta membekali diri agar siap menjalankan tanggung jawab dalam jabatan tersebut (Farida et al., 2020). Proses bimbingan karier melibatkan beberapa langkah yang perlu dilakukan Febriyanti et al (2024). di antaranya adalah

- a. Tahap pra-interaksi, menghadirkan perhatian (*attending*),
- b. Eksplorasi masalah
- c. Penyimpulan masalah

Selain itu, ada empat keterampilan utama yang perlu dimiliki dalam memilih karier, yaitu: (1) merencanakan studi pendidikan yang berfokus pada karier, (2) mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, (3) mengutamakan nilai-nilai dalam bekerja, dan (4) mengintegrasikan proses pekerjaan sebagai bagian dari perkembangan karier (Ginting et al., 2024). Penggunaan e-modul dalam bimbingan karier memberikan layanan berupa pemahaman kepada siswa mengenai berbagai pilihan karier, serta membantu mereka menjalankan tugas-tugas sekolah dan menetapkan serta mengarahkan tujuan hidup mereka (Sugiyarto, 2019). Tujuan dari bimbingan karier menurut Ayubi dalam Widyasari et al. (2023), adalah untuk:

- a. Pemahaman diri
- b. Memiliki pengetahuan tentang dunia kerja dan informasi karier
- c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja
- d. Memahami relevansi kompetensi yang dipelajari
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier
- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan
- g. Dapat membentuk pola-pola karier

Strategi bimbingan karier untuk mencapai kematangan karier, menurut Yusuf (dalam Putri et al., 2022), meliputi:

- a. Bimbingan skala besar, dengan mengundang narasumber kompeten dari luar sekolah.



- b. Pemberian layanan informasi untuk mengenalkan dunia kerja dan keterampilan yang dibutuhkan.
- c. Layanan klasikal di kelas, yang dilakukan oleh guru BK berdasarkan hasil need assessment siswa.
- d. Bimbingan kelompok skala kecil (2–8 siswa) untuk mendiskusikan masalah karier, seperti tes minat dan bakat.
- e. Lokakarya bersama orang tua untuk membahas pilihan karier yang akan diputuskan siswa.

Bimbingan karier harus didasarkan pada sejumlah indikator, seperti keterlibatan siswa dalam menentukan karier yang akan mereka pilih, orientasi terhadap pekerjaan, konsep pemilihan karier, proses penilaian diri, serta kemampuan memecahkan masalah terkait karier yang dijalani (Rahmadani et al., 2021).

4. Definisi Kematangan karier

Kematangan karir adalah perpaduan antara karakteristik fisik, psikologis, dan sosial yang mencerminkan kesiapan seseorang untuk mengatasi masalah perkembangan, serta tantangan yang dihadapinya (Distina et al., 2024). Menurut Winkel (Asri et al., 2021), kematangan karier merupakan kemampuan individu menyelesaikan tugas perkembangan karier pada tahap tertentu. *“An individual who completes these developmental tasks successfully is considered to reach career maturity and is ready for accurate and logical career choice”*. Artinya, individu yang berhasil menyelesaikan tugas perkembangan akan mencapai kematangan karier, sehingga siap untuk membuat pilihan karier yang tepat dan logis (Birola & Kiralp, 2010). Kekuatan diri memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan karier bagi individu (Herawati et al., 2023). Selain kekuatan diperlukan juga kesiapan untuk membuat keputusan yang realistis (Krisphianti & Nurwulansari, 2022). Akan menjadi keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karier yang sesuai dengan usia dan kemampuan, dengan mempertimbangkan serta memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dan kompetensi mereka (Safitri et al., 2020).

Siswa yang memiliki kematangan karier akan siap menghadapi tantangan yang terjadi dalam dunia kerja. Menurut Super skala kematangan karier terdiri dari empat aspek: perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan informasi dunia kerja (*world of work information*) (diadaptasi dari Levinson, Ohler, Caswell, & Kiewra dalam Anggreni, 2021). Sedangkan Savickas juga menjelaskan bahwa *“Career decisions are significantly impacted by peers, with the support they offer acting as an influential contextual factor Friends who offer encouragement and social persuasion help boost individuals' confidence in making career choices”*. Keputusan karier sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, dukungan yang mereka berikan bertindak sebagai faktor kontekstual yang berpengaruh. melalui dorongan dan persuasi sosial sangat membantu meningkatkan kepercayaan diri individu dalam membuat pilihan karier (Agoes Salim et al., 2023). Tingkat kematangan yang tinggi mampu merencanakan tugas-tugas perkembangan secara optimal. Sebaliknya, siswa dengan kematangan yang rendah akan menghadapi kesulitan dalam merancang karier yang ingin mereka pilih. Kurangnya kematangan karier dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait karier (Wahyuningsih et al., 2023).



5. Karakteristik Kematangan karier siswa SMK

Kematangan karier merupakan sikap dan kemampuan individu dalam mengambil keputusan karier, yang dipengaruhi oleh faktor kognitif dan afektif, serta didukung oleh peningkatan pengetahuan dan ketrampilan (Maesaroh & Saraswati, 2020). Selain itu pendapat yang sama menyampaikan Karakteristik individu dengan locus of control internal meliputi: (1) Kontrol: Keyakinan bahwa peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari faktor internal atau kontrol pribadi, (2) Mandiri: Percaya pada kemampuan dan keterampilan sendiri dalam usaha mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan, (3) Tanggung Jawab: Kesiapan untuk menerima konsekuensi dari sikap atau perilakunya, serta berupaya memperbaiki perilaku guna mencapai hasil yang lebih baik, (4) Ekspektansi: Keyakinan atau penilaian subjektif bahwa tingkah lakunya akan membawa konsekuensi positif pada situasi tertentu.

6. Faktor-faktor mempengaruhi kematangan karier siswa

Beberapa faktor yang memengaruhi kematangan karir meliputi tingkat pendidikan, keanggotaan dalam kelompok minoritas, locus of control, status sosial ekonomi, komitmen terhadap pekerjaan, serta jenis kelamin (Aini & Nastiti, 2020). Kurangnya informasi mengenai karier, ketidakpercayaan pada kemampuan diri, keraguan dalam mewujudkan karier, serta minimnya pandangan tentang masa depan yang mendukung pengembangan karir menjadi faktor penyebab rendahnya kematangan karir. Selain itu, kurangnya dukungan lingkungan, bimbingan yang tidak memadai, dan rendahnya motivasi diri juga berkontribusi terhadap masalah ini (Putri et al., 2022).

Pendapat yang sama menurut Selligman (dalam Maesaroh & Saraswati, 2020) faktor yang mempengaruhi kematangan karier siswa adalah emosional seperti harga diri rendah, kecemasan yang berlebihan, keraguan dan neurotisme. Sementara itu, Sarvickas (dalam Apriliana & Suranata, 2022) juga menjelaskan empat aspek untuk mengukur kematangan karier remaja, yaitu:

- a. Perencanaan, siswa mampu memilih pendidikan dan karier yang sesuai.
- b. Eksplorasi, mencakup usaha aktif siswa dalam mencari informasi tentang dunia kerja melalui berbagai sumber.
- c. Kompetensi informasional, yang mengacu pada kemampuan individu memanfaatkan informasi karier yang dimiliki dan mulai memperjelas pilihan pekerjaan tertentu.
- d. Pengambilan keputusan, melibatkan pemahaman dalam menentukan pekerjaan yang akan dipilih.

7. Hasil E-modul Bimbingan Karier efektif untuk mendukung kematangan karier.

E-book dipilih karena menawarkan kemudahan akses, daya tarik yang lebih tinggi dibandingkan media konvensional, serta konten yang beragam, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media bimbingan karir, terutama untuk menyampaikan informasi terkait studi lanjut (Insani et al., 2021). Sedangkan manfaat e-modul bagi siswa menurut Rahmawati et al (Widyasari et al., 2023) antara lain:

- a. E-modul merupakan bahan ajar yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih diri belajar secara mandiri.
- b. Memungkinkan siswa belajar di mana saja dan kapan saja, termasuk di luar jam pembelajaran.
- c. Memberikan peluang bagi siswa untuk mengekspresikan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- d. Melatih kejujuran peserta didik dalam belajar.



- e. Menghemat biaya karena tidak memerlukan pembelian modul cetak.
- f. Menambah variasi media pembelajaran yang tersedia.

Dalam konteks ini, penguasaan teknologi informasi oleh guru BK menjadi nilai tambah dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif (Triyono & Febriani, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dalam *Systematica Kajian literatur review* e-modul bimbingan karier dalam mendukung kematangan karier siswa menjadi hal utama yang wajib menjadi perhatian Guru dan siswa SMK. Hasil analisis penelitian yang relevan menunjukkan deskripsi definisi e-modul bimbingan karier, prosedur pelaksanaan e-modul bimbingan karier, tahap-tahap bimbingan karier, definisi kematangan karier, karakteristik kematangan karier siswa SMK, Faktor yang mempengaruhi kematangan karier, Hasil e-modul efektif dalam mendukung kematangan karier. Pemberian e-modul bimbingan karier pada siswa SMK menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu mendukung kematangan karier lebih efektif dan efisien. penggunaan-e-modul terdapat manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa SMK seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih diri belajar secara mandiri, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja, dapat mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat, menghemat biaya, menambah variasi pemberian layanan bimbingan konseling. Dengan adanya manfaat yang diperoleh maka siswa dapat membuat suatu perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap karier yang akan dipilih setelah lulus SMK. Selain itu kematangan karier juga ditentukan oleh faktor internal dan eksternal yang mana setiap individu dipengaruhi oleh psikologinya seperti konsep diri, kepercayaan diri, efikasi diri, kesadaran diri, kecerdasan dan lingkungan yang mendukung orang tua, teman sebaya, informasi perkembangan teknologi, perekonomian yang mana dapat memberikan dampak positif bagi pengambilan keputusan karier, sehingga mencapai tujuan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Nastiti, D. (2020). Gambaran Kematangan Karir Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas [Description Of Career Maturity In High School Student]. 1–13.
- Alfriansyah, M., & Widarto. (2018). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Program Teknik Pemesinan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 6(6), 397–402.
- Angelina, P. R., Alawiyah, T., Yulizar, Ahman, & Nurhudaya. (2021). Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier: My Career Future. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 27, 134–138. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/109>
- Apriliana, I. P. A., & Suranata, K. (2022). Membantu kematangan karir siswa SMK melalui konseling cognitive behavioral teknik bibliotherapy. *Ijgc*, 11(3), 33–48. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa dengan Teori Holland. *Featured Research 121 SCHOUlid: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 121–132. <https://doi.org/10.23916/08935011>
- Birola, C., & Kiralp, Y. (2010). A comparative analysis of the career maturity level and career indecision of the first grade high school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 2359–2365. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.464>
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori



- Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 32–39. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27383>
- Cahyaningrum, A., & Herdi, H. (2023). Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6230–6233. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2602>
- Damodar, P., Shetty, A., Dsouza, M. P., Prakash, A., & Gudi, N. (2024). Crafting careers through theory-driven interventions: a scoping review of the utility of social cognitive career theory and career maturity inventory. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2308081>
- Distina, P. P., Pratama, D., Pebriyanti, M., & Hanipah, M. (2024). Pengembangan Alat Ukur Psikologi Kematangan Karir: Career Maturity Attitudes Competencies Test (Cmac). *Psyche: Jurnal Psikologi*, 6(2), 186–206. <https://doi.org/10.36269/psyche.v6i2.2507>
- Eliza, R., Ahmad, R., Asnah, M, I, B, & Afdal. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(03), 671–682. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4947>
- Faizhal, D, A., & Rosada, U, D. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis CTL Berupa Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa SMK. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 341–358. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4810>
- Fauziah, F., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0 [the Role of Guidance and Counseling To Improve Students' Career Maturity Entering the Society 5.0 Era]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.204>
- Hamzati, N., & Naqiyah, N. (2023). Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling pada Peserta Didik Sekolah Menengah : Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 1–17.
- Herawati, A. A., Supriatna, M., & Bengkulu, U. (2023). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application Bimbingan Karier Berbasis Kekuatan Diri : Kajian Filsafiah dan Ilmiah*. 12(2), 172–188.
- Hidayah, P. N., & Savira, S. I. (2020). Hubungan Antara Citra Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), 106–120. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/37014>
- Insani, A., Aryani, F., & Anas, M. (2021). Pengembangan E-book Interaktif Bimbingan Karir Sebagai Informasi Studi Lanjut Bagi Siswa SMA di Kabupaten Sinjai. *Pinisi Journal of Art, Humanity, & Social Study*, 2, 1–12.
- Karamoy, Y. K., Afif, H. N., & Mutakin, F. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karier Tentang Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas X SMA Argopuro. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.17146>
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376. <https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Kurniawan, W., Daharnis, D., & Karneli, Y. (2020). Contribution of Adversity Quotient, Self Awareness and Demographic Factors to Student Career Maturity. *International*



- Journal of Research in Counseling and Education, 4(1), 70.
<https://doi.org/10.24036/00261za0002>
- Latifatma, N. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah. 1(2), 44–53.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 17–27.
<http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859>
- Maesaroh, S., & Saraswati, S. (2020). Prediksi Locus of Control Internal Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kematangan Karir. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.22373/je.v6i1.6332>
- Marita, R. H., & Izazati, U. A. (2017). Harga Diri dan Kematangan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Self-Esteem and Career Maturity. *Psikologi Teori Dan Terapan*, 8(1), 43–52. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jppt/article/view/1674>
- Maulida, F. L., & Wiyono, B. D. (2021). Pengembangan E-Modul Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karier. *Bimbingan Dan Konseling Sebagai Bagian Dari Keseluruhan Proses Pendidikan Memusatkan Perhatian Kepada Usaha Membantu Individu Membuat Rencana Dan Keputusan Untuk Mengimplementasikan Perkembangannya Sesuai Dengan Pola Kehidupan Yang Sedang Tumbuh. Sehubun*, 12(1), 641–652.
- Muntamah, M., & Ariati, J. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Terhadap Teman Sebaya Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Trucuk Klaten. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 705–710. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15446>
- Nikmarijal, N., Janawi, J., Wahyudi, W., & Komariah, K. (2022). Pengaruh skill abad 21 terhadap keputusan karir siswa sekolah menengah kerjuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.29210/30031494000>
- Nirwana, D. P. (2020). PERBEDAAN KEMATANGAN KARIR DITINJAU DARI JENIS KELAMIN Dhanika Putri Nirwana Jurusan Psikologi , FIP , UNESA ,. *Penelitian Psikologi*, 7(04), 161–166.
- Prabowo, I. B. (2015). Peran bimbingan karier terhadap penentuan karier siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(5), 303–312.
- Purwaningrum, R., Surur, N., & Asrowi. (2023). Harmonisasi Hubungan Guru Bimbingan dan Konseling dengan Orangtua melalui Strategi Kolaborasi: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 12(1), 119–136.
- Putri, D, A, N., Nugroho, A., Satwika, A, P., Studi Psikologi, P., Kedokteran, F., & Sebelas Maret, U. (2022). Pandangan akan Masa Depan dan Kematangan Karier Siswa SMK A View of the Future and Career Maturity of Vocational Student. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 7(1), 60–67.
<https://dx.doi.org/10.20961/jip.v6i2.58227>
- Putrie, A. M., & Saadah, N. (2024). Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Mengurangi Kecemasan Siswa Sma Dalam Pemilihan Karir. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 212.
<https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13438>
- Rahmadani, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peranan Bimbingan Karir untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3098–3101.
- Raihana, P. A., Roesmalita, M., & Mahira, R. S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Kematangan Karir Siswa Smk Yosonegoro Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jpm)*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.31967/jpm.v4i1.968>



- Salam, T. M., Supriatna, E., & Siddik, R. R. (2023). Bimbingan Karier Dengan Menggunakan E-Modul Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Smk Kelas Xi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(4), 321–328. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i4.11505>
- Salim, A. R. M., Istiasih, M. R., Rumlatur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), e14911. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Sugiyarto, J. (2019). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 275–284. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v3i3.11>
- Sugma, A. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kematangan Karir Siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1–6.
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Donosuko, F., Widhiastuti, A., & Ladaina, D. O. (2023). Hubungan self efficacy karir dengan kematangan karir dalam pengambilan keputusan pada siswa sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(2), 1–12.
- Waluya, A. K., & Djamhoer, T. D. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK di Kota Cimahi. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 372–379. <https://doi.org/10.29313/bcpsps.v2i1.1120>
- Widyasari, D. W., Aryani, F., & Sinring, A. (2022). Pengembangan E-Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Bagi Siswa DI UPT SMA Negeri 8 Bulukumba. *Of Education*, 1, 1–9. <http://eprints.unm.ac.id/25353/>
- Widyasari, D. W., Aryani, F., & Sinring, A. (2023). Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal of Education*, 3(4), 118–127.
- Wulandari, R. L. H., Dewi, I. S., & Supriyantini, S. (2023). Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karier. *June*. <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3837>
- Wutsqo, B. U., Rizky, D. M., & Hidayat, D. R. (2020). Hubungan Konsep Diri dengan Kematangan Vokasional Pada Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 54–60. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27391>
- Yunani, A., Yeni, A., & Sumarto, S. (2021). Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan Dan Kematangan Karir Siswa-Siswi Smk. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 216–226. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.216-226>
- Zulfamhsunesaacid, E., & Zulfamhsunesaacid, E. (2024). Layanan Bimbingan Karier Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Karier Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Zulfa Huwaidah Wadliah, Ari Khusumasdewi, Evi Winingsih 86. 5(2), 86–96.



